

PENGARUH FASILITAS BELAJAR SISWA, MOTIVASI BERPRESTASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI KOTA PADANG

Devi Edriani

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Abstract

This research aims to analyze and see the effect of student learning facilities, achievement motivation and learning styles of the students' on learning outcomes on student accounting Expertise SMK Padang City. This research is descriptive and associative. The study population all students of Accounting at SMK Padang numbering 822 people, the number of samples 270 people. The sample technique proportionally stratified random sampling. Data and data sources are primary data in the form of a questionnaire filled by the respondents, as well as secondary data about student learning outcomes obtained from documentation. The test instrument validity and reliability. Analyzed using descriptive and inductive analysis, ie test for normality, homogeneity test and test hypotheses using path analysis, F test and t test. The results showed that: 1) Facilities student learning significantly influence student achievement motivation, 2) Facilities student learning and achievement motivation significantly influence to learning styles of students, 3) Facilities student learning, achievement motivation and learning styles have a significant and contribution on students' learning outcomes in Accounting Expertise SMK Padang

Kata Kunci: Fasilitas belajar, gaya belajar, hasil belajar, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena pendidikan adalah faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan modal utama untuk membangun bangsa. Tujuan pendidikan menurut Anwar (2006:11) yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang secara teknis-operasional dilakukan melalui pembelajaran. Program pembelajaran yang baik akan menghasilkan efek berantai pada kemampuan peserta didik/ individu untuk belajar secara terus-menerus melalui

lingkungannya, sebagai sumber belajar yang tak terbatas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan ini ditunjukkan dengan hasil belajar, setelah kegiatan proses pembelajaran sebagai perwujudan dari kompetensi dasar. Keberhasilan belajar ditandai dengan tercapainya tingkat standar minimal Hasil Belajar Siswa/ Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM).

Berdasarkan data dokumentasi awal, berupa nilai ujian mid semester pada siswa Keahlian Akuntansi SMKN Kota Padang

tahun 2014/2015, tingkat Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) Siswa yang didapatkan masih belum mencapai hasil yang maksimal, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata MID Semester Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan Akuntansi SMK Negeri Kota Padang Tahun 2013/2014

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Mid Semester	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
SMKN 2 Padang	X	91	76	75	65	26	71,43	28,57
	XI	128	80	75	95	33	74,21	25,79
	XII	92	81	75	71	21	77,17	22,83
Rata-rata Sekolah		311	79	75	231	80	74,27	25,73
SMKN 3 Padang	X	126	79	75	98	28	77,77	22,23
	XI	119	82	75	89	30	74,78	25,22
	XII	87	80	75	65	22	74,71	25,29
Rata-rata Sekolah		332	80,33	75	252	80	75,75	24,25
SMKN 4 Padang	X	63	79	75	46	17	73,01	26,99
	XI	56	75	75	40	16	71,42	28,58
	XII	60	77	75	45	33	75,00	25,00
Rata-rata Sekolah		179	77	75	131	66	73,14	26,85

Sumber : Tata Usaha SMK N 2, SMK N 3 dan SMK N 4 Kota Padang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siswa belum mencapai hasil yang maksimal, dimana masih sekitar 73%-75% tingkat ketuntasan yang dapat dicapai oleh siswa, artinya masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran kejuruan akuntansi.

Kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari diri siswa sendiri maupun dari lingkungan. Menurut Slameto, (2010:54-72) ada dua hal yang mempengaruhi hasil belajar, pertama yaitu faktor intern yang merupakan faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, diantaranya faktor jasmani, faktor

psikologi, minat, disiplin, motivasi, cara belajar, faktor kelelahan dan sebagainya, sedangkan yang kedua faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu seperti faktor lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang budaya; faktor sekolah yaitu kurikulum, metode mengajar, disiplin sekolah, fasilitas belajar; faktor masyarakat yaitu teman bergaul, media massa, bentuk kegiatan masyarakat dan lain sebagainya.

Diduga yang menjadi penyebab belum maksimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa Keahlian akuntansi SMK Negeri Kota Padang adalah cara belajar yang belum tepat. Sumadji dkk (2011:60) mengemukakan cara belajar adalah jalan, kebiasaan dan berbagai kegiatan yang dipilih untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Thabrany (1993: 43) mengatakan cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya seseorang belajar, adapun aspek-aspek cara belajar yaitu persiapan siswa ketika menghadapi pelajaran, cara siswa mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri siswa dan metode belajar yang diterapkan oleh siswa itu sendiri.

Cara belajar yang baik semestinya dimiliki oleh siswa untuk menjadi keteraturan, disiplin dan konsentrasi dalam belajar. Dari observasi yang dilakukan pada siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota

Padang, terlihat masih banyak siswa yang cenderung melakukan tingkah laku yang belum memperlihatkan cara belajar yang baik, dimana sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, tidak mempunyai catatan yang rapi dan lengkap serta bermalas-malasan dalam belajar.

Slameto (2010:92) menyatakan bahwa motivasi berprestasi sangat berperan pada kemajuan dan perkembangan siswa melalui proses dan cara belajarnya. Sedangkan pengertian dari motivasi berprestasi menurut Djaali (2013: 103) yaitu dorongan untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan.

Kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki siswa juga akan mempengaruhi cara belajar dan pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Bangun (2008: 81) yang mengatakan bahwa fasilitas belajar yang dimiliki siswa sangat menentukan hasil belajar siswa, karena fasilitas belajar mempunyai fungsi sebagai pendukung proses belajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar secara efektif dan efisien apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa dampak negatif misalnya siswa tidak bisa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya menjadi rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini , yaitu : 1) Sejauhmanakah

pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap motivasi berprestasi pada siswa Keahlian Akuntansi SMK N Kota Padang, 2) Sejauhmanakah pengaruh fasilitas belajar siswa dan motivasi berprestasi terhadap cara belajar pada siswa Keahlian Akuntansi SMK N Kota Padang, 3) Sejauhmanakah pengaruh fasilitas belajar siswa, motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap hasil belajar pada siswa keahlian akuntansi SMK N Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang Sumatera Barat yang berjumlah 822 siswa, terdiri dari tiga sekolah yaitu SMK N 2, SMK N 3 dan SMK N 4 Padang.

HASIL PENELITIAN Deskripsi

Variabel Penelitian Hasil Belajar

Kejuruan Akuntansi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No Urut	Interval Indeks Prestasi	Frekuensi (Fi)		Ket
		Absolute	Relative	
1	89,1-92,5	15	5,55	Tuntas
2	85,6-89,0	8	2,95	Tuntas
3	82,1-85,5	49	18,19	Tuntas
4	78,6-82,0	91	33,70	Tuntas
5	75,0-78,5	42	15,54	Tuntas

Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional stratified random sampling*. Ukuran sampel menurut (Husein : 2009:78) dapat menggunakan Rumus Slovin (kelonggaran/ketidakteitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 5%) diperoleh 270 orang siswa.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan skala likert. Sebelum kuesioner digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji *t* dan signifikansi $\alpha=0,05$.

6	71,5-74,9	41	15,19	Tidak Tuntas
7	68,0-71,4	11	4,07	Tidak Tuntas
8	64,5-67,9	11	4,07	Tidak Tuntas
9	61,0-64,4	2	0,74	Tidak Tuntas
	Jumlah	270	100%	
	Mean	79.17		
	Median	79.9		
	Modus	63.60		
	Nilai Minimum	63		
	Nilai Maximum	92.40		
	Standar Deviasi	5.73		

Dari tabel diatas dapat di ketahui nilai rata-rata ujian semester siswa SMK Negeri 2, 3 dan 4 Kota Padang sebesar 79,17. Dilihat dari nilai KKM dari ketiga SMK tersebut yaitu sebesar 75, maka rata – rata siswa sudah menunjukkan angka di atas KKM, artinya secara keseluruhan nilai yang diperoleh oleh siswa SMK Negeri 2, 3 dan 4 Kota Padang sudah terkategori baik. Modus atau nilai yang sering muncul yaitu 83,60 artinya pada angka tersebut siswa SMKN 2 ,3 dan 4 Kota Padang sering mendapatkannya yaitu sebanyak 9 orang. Mediannya yaitu 79,9 artinya pada angka tersebut nilai tengah dari data hasil belajar ini, Sedangkan standar deviasi yang diperoleh sebesar 5.73. artinya penyebaran datanya sudah normal. Nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 63.00 sedangkan nilai tertinggi adalah 92.40. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu sebanyak 205 orang, sedangkan yang

memperoleh nilai di bawah KKM yaitu sebanyak 65 orang.

Variabel cara belajar

Skor rata-rata variabel cara belajar pada siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang diperoleh sebesar 3.36 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 67,11%.

Variabel motivasi berprestasi

Skor rata-rata variabel motivasi berprestasi pada siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang diperoleh sebesar 3.84 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 76,71%.

Variabel fasilitas belajar siswa

Skor rata-rata variabel fasilitas belajar di rumah Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2, 3, dan 4 Kota Padang diperoleh sebesar 3.31 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 66,19%.

Analisis Jalur

Sub Struktur I

Sub struktur I dalam penelitian ini menguji tentang pengaruh Fasilitas Belajar Siswa (X_1) terhadap Motivasi Berprestasi (X_2). Hasil pengolahan data disajikan dalam tabel rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Olahan Data Analisis Jalur Sub Struktur I

Variabel	Koefisien Jalur	t Hitung	Sig.
Fasilitas Belajar Siswa (X_1)	0.311	5.363	0.000

Dari hasil analisis diatas, diketahui bahwa variabelnya signifikan. Selanjutnya

Tabel 4. Rekapitulasi Pengolahan Data Analisis Jalur Sub Struktur 2

Variabel	Koefisien Jalur	T Hitung	Sig.	F Hitung	Sig.
Fasilitas Belajar Siswa (X_1)	0,420	7,940	0,000	64,435	0,000
Motivasi Berprestasi (X_2)	0,277	5,239	0,000		
R Square = 0,326					

Dari hasil analisis diatas, diketahui bahwa kedua variabel signifikan. Selanjutnya

dapat diketahui pengaruh variabel lain, sebagai berikut :

$$P_{x_2\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{x_1x_2}} = \sqrt{1 - 0.097}$$

$$= \sqrt{0.903} = 0.950$$

Koefisien di atas bermakna bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi berprestasi (X_2) adalah sebesar:

$$(0.950)^2 \times 100\% = 90.3\%$$

Sub Struktur 2

Sub struktur II dalam penelitian ini menguji tentang pengaruh variabel fasilitas belajar siswa (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap cara belajar (X_3). Berikut tabel rekapitulasi hasil pengolahan datanya :

dapat diketahui pengaruh variabel lain, sebagai berikut :

$$P_{x_3\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{x_1x_2}} = \sqrt{1 - 0.326}$$

$$= \sqrt{0.674} = 0.821$$

Koefisien di atas bermakna bahwa pengaruh variabel lain terhadap cara belajar (X_3) adalah sebesar :

$$(0.821)^2 \times 100\% = 67,4\%$$

Sub Struktur 3

Pengaruh variabel fasilitas belajar siswa (X_1), variabel motivasi berprestasi (X_2), variabel cara belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Berikut hasil olahan datanya:

Tabel 5. Rekapitulasi Pengelohan Data Analisis Jalur Sub Struktur 3

Variabel	Koefisien Jalur	T Hitung	Sig.	F Hitung	Sig.
Fasilitas Belajar Siswa (X_1)	0.170	2.615	0.009	19.179	0.000
Motivasi Berprestasi (X_2)	0.158	2.570	0.011		
Cara Belajar (X_3)	0.210	3.101	0.002		
R Square = 0.178 0,178					

Dari hasil analisis diatas, diketahui ketiga variabel signifikan. Selanjutnya dapat diketahui pengaruh variabel lain sebagai berikut :

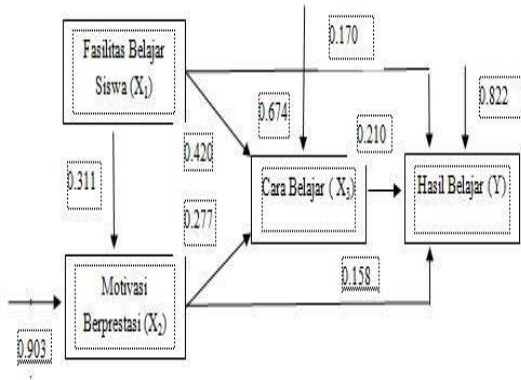
$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{yx_1x_2x_3}} = \sqrt{1 - 0.178}$$

$$= \sqrt{0.822} = 0.907$$

Koefisien di atas bermakna bahwa pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar:

$$(0.907)^2 \times 100\% = 82.2\%$$

Dari hasil analisis diatas dapat dibuat gambar hasil akhir analisis jalur :

Gambar 1. Hasil Akhir Analisis Jalur**Uji Hipotesis**

Adapun dasar yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis dengan uji t, kriterianya sebagai berikut :

H_0 ditolak jika nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$

H_0 diterima jika nilai hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

T tabel pada tingkat probabilitas 95% atau alpha 0,05 dengan jumlah $n = 270$ maka diperoleh $(df) = n - k = 270 - 4 = 266$ adalah 1,650.

Hipotesis 1

Hipotesis pertama diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh fasilitas belajar siswa (X_1) terhadap motivasi prestasi (X_2) Dari hasil analisis dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar (X_1) adalah $5,363 > t_{tabel}$ 1,650 ($sig < 0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh fasilitas belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap cara belajar (X_3). Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar (X_1) adalah $7,940 > t_{tabel}$ 1,650 ($sig < 0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) adalah $5,239 > t_{tabel}$ 1,650 ($sig < 0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi fasilitas belajar siswa (X_1), motivasi berprestasi (X_2) dan cara belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y), untuk variabel fasilitas belajar (X_1) bahwa t_{hitung} $2,615 > t_{tabel}$ 1,650 dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) dapat diketahui bahwa t_{hitung} $2,570 > t_{tabel}$ 1,650 dengan signifikansi $0,011 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sedangkan untuk variabel cara belajar (X_3) dapat diketahui bahwa t_{hitung} $3,101 > t_{tabel}$ 1,650 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi berprestasi pada siswa SMKN Kota Padang. Artinya semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dimiyati, (2006 :107) yaitu, upaya untuk meningkatkan motivasi siswa salah satunya dengan memperlengkap fasilitas belajar seperti buku bacaan, majalah, alat olah raga dan kebun. Berdasarkan pendapat tersebut, fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Cara Belajar pada Siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa fasilitas belajar siswa dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa SMK Negeri Kota Padang. Bentuk pengaruhnya adalah positif, artinya apabila fasilitas belajar yang dimiliki siswa lengkap dan motivasi

berprestasinya tinggi, maka akan semakin baik pula cara belajar yang diterapkan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya apabila fasilitas belajar yang dimiliki siswa tidak lengkap dan motivasi berprestasi di diri siswa kurang maka cara belajarnya pun semakin tidak teratur.

Fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap cara belajar, sesuai dengan pendapat Dalyono (2012:241) yang menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Motivasi berprestasi juga berpengaruh terhadap cara belajar, sesuai dengan pendapat Slameto (2010:73) yang menyatakan bahwa dengan adanya motivasi untuk mencapai prestasi terbaik, siswa akan menggunakan cara-cara belajar yang lebih efektif dan efisien sekaligus memberikan pengaruh langsung terhadap apa yang diharapkan.

Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa, Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada SMK Negeri Kota Padang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap

hasil belajar adalah positif, artinya apabila fasilitas yang dimiliki siswa lengkap, maka secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi dan cara belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya apabila fasilitas belajar yang dimiliki siswa tidak lengkap, maka secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi dan cara belajar akan menurunkan hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh pendapat Nashir dkk, (2011:2) yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kejuruan Akuntansi SMK N Kota Padang, artinya motivasi berprestasi siswa tinggi, maka secara langsung maupun tidak langsung melalui cara belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Yudha (2013) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. Pengaruhnya merupakan pengaruh yang

positif, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi yang ada dimiliki siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa SMK Negeri Kota Padang. Bentuk pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar adalah positif, artinya apabila cara belajar siswa meningkat dan teratur maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila cara belajar siswa menurun dan tidak teratur maka akan menurunkan hasil belajar siswa.

Hal di atas sesuai dengan pendapat (Thabrany: 1993:43) bahwa cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya seseorang belajar, banyak siswa yang kurang berhasil dalam belajar karena mereka kurang mengetahui cara-cara belajar yang efektif, untuk itu siswa harus mempunyai cara belajar yang baik karena kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh.

Dari ketiga variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah cara belajar. Untuk itu agar hasil belajar siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang meningkat maka perlu adanya usaha agar cara belajar siswa menjadi lebih baik dan teratur.

PENUTUP

Kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki siswa dapat meningkatkan motivasi yang ada didalam diri siswa, karena ketersediaan dan kenyamanan fasilitas belajar yang ada dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga lebih termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil terbaik. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi didalam diri siswa dapat meningkatkan cara belajar menjadi lebih baik, lebih semangat, lebih terarah dan teratur, sehingga belajar bagi siswa bukan menjadi keterpaksaan tapi merupakan sebuah kebutuhan bagi mereka. Mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan menerapkan cara-cara belajar yang baik dan teratur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diharapkan orang tua dapat lebih mengupayakan pemenuhan fasilitas belajar dan perlengkapan belajar yang harus dimiliki oleh anak-anak mereka sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi didalam diri, dan mempermudah anak dalam belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Diharapkan guru dan orang tua dapat memberi semangat agar tumbuhnya motivasi berprestasi yang ada didalam diri siswa, dengan cara memberikan penghargaan, membangun persaingan, memberi hadiah, serta memberi tahu kemajuan belajar yang dimiliki siswa, dan lain sebagainya.

Diharapkan siswa dapat memiliki cara belajar yang baik seperti membuat jadwal belajar serta mematuhi, berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran disekolah, memiliki kelompok belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Bangun. Darwin. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 5 No 1 April 2008*.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashir, Ahmad Sutaryadi & Anton Subarno. 2011. Pengaruh Motivasi Berprestasi & Fasilitas Belajar

Terhadap Prestasi Belajar KKPI
Siswa SMK N Surakarta. Artikel
FKIP Universitas Sebelas Maret.

Thesis. Universitas Negeri
Padang

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhinya.* Jakarta :
Rineka Cipta

Sumadji dkk. 2011."Motivasi dan Cara
Belajar Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Matematika".Jurnal
Inspirasi Pendidikan Universitas
Kenjuruhan Malang. Vol 1 No.1
Hlm 56-66

Thabrany, Hasbullah. 1993. *Rahasia Sukses
Belajar.* Jakarta : Rajawali

PersYudha, Redi Indra. 2013. *Pengaruh
Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya
dan Motivasi Berprestasi Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada SMK
Manajemen Bisnis Jurusan
Pemasaran di Kecamatan Jambi
Selatan Kota Jambi.*
*Thesis.*Universitas Negeri Padang

Yudha, Redi Indra. 2013. Pengaruh
Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya
dan Motivasi Berprestasi Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada SMK
Manajemen Bisnis Jurusan
Pemasaran di Kecamatan Jambi
Selatan Kota Jambi.